

Kontribusi Kecerdasan Intelektual Dengan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh

Muksin¹, Junaidi², Biohaqi³

Muksin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

muksinandree@gmail.com

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

Junaidiusm84@gmail.com

Boihaqi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

boihaqi84@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah penulis jelaskan secara rinci di atas tentang keadaan atau fenomena Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan intelektual yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran PJOK. Maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul : “Kontribusi Kecerdasan Intelektual Dengan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat kontribusi kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kontribusi kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar PJOK Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. dapat dirumuskan hipotesis adalah: Terdapat kontribusi kecerdasan intelektual dengan hasil belajar PJOK Pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 46 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket kecerdasan intelektual dan hasil raport siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai Kontribusi Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Koefisien korelasi Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh sebesar 0,58, dengan tingkat korelasi yang sedang. Untuk taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$, dengan $r_{hitung} = 0,58$ dan $r_{tabel} = 0,246$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,58 > 0,246$), kontribusi sebesar 33,64%, artinya kecerdasan intelektual memberikan kontribusi yang rendah dengan hasil belajar pendidikan jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh. Dengan kecerdasan intelektual yang rendah siswa kurang memahami teori-teori yang di ajarkan guru penjas di sekolah.

Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Hasil Belajar PJOK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Morse, (1964:134) membedakan pengertian istilah Pendidikan Liberal (*Liberal Education*) dengan Pendidikan Umum (*General Education*). Dia mengatakan bahwa Pendidikan Liberal lebih berorientasi pada bidang studi dan menekankan penguasaan materinya.

Tujuan utamanya adalah penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan bahkan jika mungkin sampai tuntas. Sementara itu, Pendidikan Umum lebih bersifat memperhatikan pelakunya dari pada bidang studi atau materinya. Tujuan utamanya adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. PJOK pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh.

Perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang berisi jasmani itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui PJOK, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Tidaklah mengherankan apa bila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa PJOK merupakan dua (2) bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

PJOK dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan dengan tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan keterampilan yang tidak perlu terlalu cepat, terlalu halus, dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, keterampilan maupun interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan minat siswa itu sendiri, karena dengan adanya minat seseorang dalam melakukan kegiatan akan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuannya dan akhir kegiatan dia akan merasakan manfaat akan apa yang sudah di lakukan. Kecuali hal-hal yang disebutkan di atas, ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah dasar pelajaran PJOK belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu PJOK.

Dengan berdasarkan pemikiran di atas maka prestasi belajar PJOK perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa dan juga kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti pelajaran. Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang

mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu tingkat kecerdasan intelektual. Menurut Azwar (2004 : 65) Kecerdasan intelektual merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal ini diketahui bahwa kecerdasan intelektual sebagai unsur kognitif dianggap memegang peranan yang cukup penting, bahkan timbul anggapan yang menempatkan kecerdasan intelektual dalam peranan yang melebihi proporsi yang sebenarnya. Dari hasil tes kecerdasan intelektual yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga terjadi kasus kegagalan belajar pada anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual tinggi akan menimbulkan reaksi yang berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pada institusi yang menggagalkan anak tersebut atau kehilangan kepercayaan pada pihak yang telah memberi diagnosa kecerdasan intelektualnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah penulis jelaskan secara rinci di atas tentang keadaan atau fenomena Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan intelektual yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran PJOK. Maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul : “Kontribusi Kecerdasan Intelektual Dengan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh”.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat kontribusi kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kontribusi kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar PJOK Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu olahraga, khususnya kontribusi kecerdasan intelektual dengan Hasil belajar PJOK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan informasi tentang kontribusi kecerdasan intelektual dengan hasil belajar PJOK pada Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh.

- b. Kepada Guru PJOK agar memahami dan meningkatkan pemahaman intelektual murid pada proses belajar mengajar PJOK.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan kepala sekolah untuk pengadaan alat dan fasilitas olahraga yang memadai di sekolah.
- d. Menjadi bahan masukan bagi dinas pendidikan untuk mengembangkan dan untuk membina sekolah dalam meningkatkan kualitas PJOK melalui sosialisasi tentang kecerdasan intelektual untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi. Adapun pelaksanaan penelitian yang dibuat adalah yang bersifat tes pengukuran kontribusi minat, kecerdasan intelektual dan kemampuan motorik dengan hasil belajar PJOK.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Mengingat populasinya terlalu banyak yaitu 312 murid, maka jumlah sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah 15% yaitu 46 murid.

Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan cara memberikan angket kecerdasan intelektual. Adapun bentuk angket kecerdasan intelektual yaitu menggunakan tes baku yang meliputi: 1) Kemampuan teori, 2) kemampuan praktek, 3) pemahaman Praktek.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran yang dilakukan terhadap 46 orang sampel diolah dan dianalisis dengan rumus-rumus statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel. langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil penelitian tersebut adalah dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, koefisien korelasi antar variabel dan pengujian hipotesis.

Tempat dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakan suatu kegiatan ilmiah, Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada Agustus 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian di peroleh dari tes yang di lakukan pada pemain futsal Klub Bujang Fc Tahun 2022 berupa data dalam bentuk angka. Data di peroleh secara lansung dari tes keterampilan bermain futsal. Data-data tersebut di buat dalam bentuk table dan hasilnya adalah sebagai berikut.

1. Data Tes Keterampilan Bermain Futsal

Adapun keterampilan bermain futsal yang di tampilkan para pemain Klub Bujang Fc Tahun 2022. Dapat di lihat pada table di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Bermain Klub Bujang Fc Tahun 2022.

NO	Nama Sampel	Keterampilan bermain futsal (Detik)	T - Skor	Kategori
1	2	3	4	5
1	Sampel 1	24.0	76	Kurang Sekali
2	Sampel 2	24.5	76	Kurang Sekali
3	Sampel 3	25.5	75	Kurang Sekali
4	Sampel 4	29.7	71	Kurang Sekali
5	Sampel 5	29.6	71	Kurang Sekali
6	Sampel 6	30.6	70	Kurang Sekali
7	Sampel 7	28.6	72	Kurang Sekali
8	Sampel 8	25.8	75	Kurang Sekali
9	Sampel 9	29.4	71	Kurang Sekali
10	Sampel 10	30.5	70	Kurang Sekali
11	Sampel 11	25.7	75	Kurang Sekali
12	Sampel 12	34.8	66	Kurang Sekali
13	Sampel 13	28.5	72	Kurang Sekali
14	Sampel 14	32.0	68	Kurang Sekali
15	Sampel 15	23.4	77	Kurang
	Jumlah	422.6	1085	

Analisis Data Penelitian

1. Analisis Nilai Rata-rata Keterampilan Bermain Futsal

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1085}{15} = 72.33$$

Jadi rata – rata keterampilan futsal Klub Bujang Fc Tahun 2022 adalah 72.33, berada pada kategori kurang sekali.

2. Analisis Nilai Persentase Keterampilan Bermain Futsal.

Selanjutnya mencari persentase dari keterampilan bermain futsal pemain Klub

Bujang Fc Tahun 2022 sebagai berikut.

a. Analisis Nilai Persentase Keterampilan Bermain Futsal.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Baik Sekali} \quad \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Baik} \quad \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Cukup} \quad \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

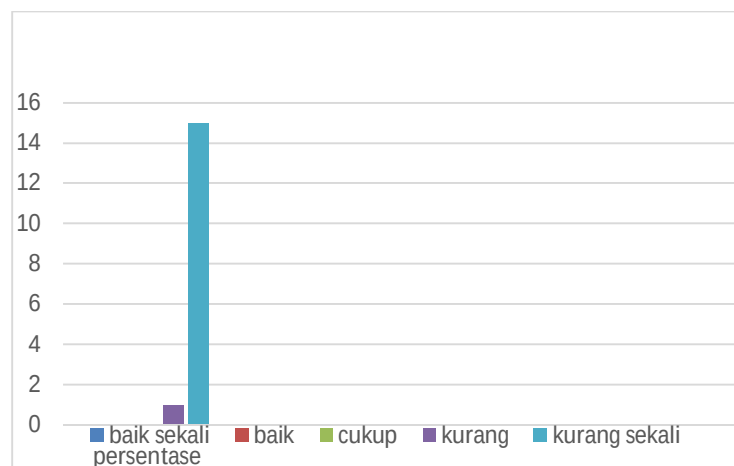
$$\text{Kurang} \quad \frac{1}{15} \times 100\% = 6.6\%$$

$$\text{Kurang sekali} \quad \frac{14}{15} \times 100\% = 93,4\%$$

Tabel 2. Persentase Keterampilan Bermain Futsal pemain Klub Bujang Fc Tahun 2022 .

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	0	0%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	1	6.6%
5	Kurang Sekali	14	93.4%
Jumlah		15	100%

Untuk lebih jelas persentase keterampilan Bermain Futsal pada pemain Klub Bujang Fc Tahun 2022 dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



Gambar Grafik Keterampilan bermain Futsal Pemain Klub Bujang Fc Tahun 2022 .
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di jelaskan bahwa keterampilan Bermain Futsal

pada Klub Bujang Fc Tahun 2022 adalah sebagai berikut: (1) kategori baik Sekali dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0.00%), (2) kategori baik dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (3) kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (4) kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 1 orang pemain (6.6%), (5) kategori kurang sekali dengan frekuensi sebanyak 14 orang pemain (93.4%), jadi dapat di ketahui bahwa keterampilan bermain futsal Klub Bujang Fc Tahun 2022 adalah kurang sekali.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai Kontribusi Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Keefisien korelasi Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh sebesar 0,58, dengan tingkat korelasi yang sedang. Untuk taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$, dengan $r_{hitung}=0,58$ dan $r_{tabel} = 0,246$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,58>0,246$), kontribusi sebesar 33,64%, artinya kecerdasan intelektual memberikan kontribusi yang rendah dengan hasil belajar pendidikan jasmani Murid SMA Negeri 16 Banda Aceh. Dengan kecerdasan intelektual yang rendah siswa kurang memahami teori-teori yang di ajarkan guru penjas di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2001). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Edisi I, Cetakan V. Yogyakarta.
- A.M, Sardiman. (1986). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Citra Husada.
- Anastasi. (1997). *Landasan Psikologi Jasmani di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, Abdulkadir. (1992). *Asas Dan Landasan PJOK*. Jakarta.
- Azwar, S. (2004) *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Cetakan keempat. Putaka pelajar Yogyakarta.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka. Dirljen Dikti.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta
- Irwanto, (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartono, Kartini. (1990). *Metodologi reaserach*. Yokyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Mustafa dan Miller. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung:Pustaka Setia
- Mahendra. (2003). *Hakikat PJOK* : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Natawidjaya, Rochman. (1978). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : C.V. Mutiara. Persada Rajawali.

- Sardiman. (1996). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gunadarma.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Jaya.
- Soejoedi, Imam. 1979. *Pengantar Buku Pegangan Guru Olahraga SPG*. PT. Kusuma Bangsa, Jakarta
- Sudarmanto, Y.B. (1993). *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-Dasar PJOKkes*. Jakarta : Dirljen Pendidikan
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Widiasarana Indonesia.
- Tjunding, Sia. (2001). *Hubungan Antar IQ, EQ dan QA dengan prestasi studi pada siswa SMA*. Jurnal Anima. Jakarta
- Uno (2006). *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wiramiharja. (2003). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wirawan, Sarlito (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada